

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Perubahan sosial dalam masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mempercepat, menghambat, dan mendorong dinamika tersebut. Faktor-faktor yang mempercepat perubahan sosial mencakup pendidikan dan pengembangan melalui kurikulum dinamis, pengembangan kreativitas, serta pembelajaran berbasis teknologi, di samping aspek sosial dan orientasi pribadi seperti kesetaraan sosial, ketidakpuasan sosial, individualisme, pluralisme, dan orientasi masa depan. Di sisi lain, perubahan sosial dapat terhambat oleh konservatisme dan tradisionalisme yang meliputi berbagai dimensi nilai dan norma, isu-isu sosial serta disparitas seperti ketidaksetaraan sosial, keterbatasan akses informasi lintas budaya, hingga konflik ideologis dan dominasi kelompok tertentu. Namun, perubahan sosial juga didorong oleh lima faktor utama, yaitu inovasi dan pembangunan berkelanjutan, partisipasi dan pemberdayaan masyarakat, komunikasi dan kolaborasi yang inovatif, aksesibilitas informasi yang lebih luas, serta globalisasi dan demokratisasi yang memperkuat interkonektivitas dan keterbukaan. Interaksi kompleks antara faktor-faktor ini menunjukkan bahwa perubahan sosial merupakan proses dinamis yang dipengaruhi oleh berbagai dimensi struktural, budaya, dan teknologi dalam masyarakat.

Strategi mempersiapkan masyarakat yang siap menghadapi perubahan sosial melalui pembelajaran masyarakat berfokus pada integrasi berbagai pendekatan yang mendorong adaptabilitas, kreativitas, dan inklusivitas. Pembelajaran ini mencakup peningkatan kreativitas untuk menciptakan solusi inovatif, pembentukan karakter dan integritas sosial, serta penguatan literasi digital guna mendukung adaptasi terhadap teknologi yang terus berkembang. Selain itu, pemberdayaan ekonomi komunitas dan peningkatan keterampilan lintas budaya memainkan peran penting dalam memperluas kapasitas masyarakat untuk bekerja sama dalam keragaman. Pendidikan berbasis dialog

dan perdamaian menanamkan nilai-nilai toleransi dan kerja sama, sementara itu upaya pemberdayaan melalui kewirausahaan sosial dan literasi keuangan membantu masyarakat mengelola sumber daya secara lebih bijak. Dengan landasan ini, masyarakat dapat menjadi lebih tangguh dan siap menghadapi tantangan perubahan sosial yang dinamis sekaligus memanfaatkan peluang untuk mencapai keberlanjutan dan kemajuan bersama.

## **5.2. Implikasi**

### **5.2.1. Mengintegrasikan Teknologi ke Dalam Pendidikan dan Pelatihan**

Peningkatan kapasitas individu, kesetaraan akses, dan adaptasi terhadap era digital adalah langkah kunci untuk menghadapi perubahan sosial. Literasi digital yang memadai memungkinkan individu lebih kompeten dalam memanfaatkan teknologi untuk pendidikan, pekerjaan, dan interaksi sosial, sehingga meningkatkan produktivitas dan daya saing. Perluasan infrastruktur digital, seperti internet murah di daerah terpencil, mengurangi kesenjangan digital dan membuka peluang yang setara di berbagai sektor. Pembelajaran berbasis teknologi mendorong metode interaktif dan fleksibel, sekaligus mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas. Dengan akses teknologi dan keterampilan digital, masyarakat dapat lebih cepat beradaptasi dengan perubahan sosial dan teknologi yang dinamis.

### **5.2.2. Pemberdayaan Sosial dan Ekonomi Masyarakat**

Pengurangan kemiskinan, penguatan ekonomi lokal, dan pengembangan kapasitas keuangan adalah langkah strategis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan melalui kewirausahaan sosial dan akses kredit mikro membuka peluang usaha berkelanjutan bagi kelompok marginal, sehingga meningkatkan taraf hidup mereka. Kolaborasi dalam komunitas, seperti koperasi dan usaha kecil, memperkuat ekonomi lokal dan menciptakan jaringan yang tangguh terhadap krisis. Selain itu, literasi keuangan yang baik

membantu individu mengelola sumber daya dengan bijak, mendorong kemandirian ekonomi dan keberlanjutan.

#### 5.2.3. Penguatan Nilai-Nilai Sosial dan Kultural

Peningkatan keharmonisan sosial, pembentukan karakter sosial, dan pengurangan ketimpangan sosial adalah langkah penting untuk menciptakan masyarakat yang inklusif dan berkeadilan. Pendidikan toleransi dan dialog antarbudaya mengurangi konflik, memperkuat kerja sama lintas budaya, dan membangun hubungan yang harmonis dalam masyarakat majemuk. Pendidikan berbasis nilai-nilai sosial membentuk individu yang empati, adil, dan berintegritas, sehingga mendukung terciptanya komunitas yang inklusif. Selain itu, kebijakan yang memastikan akses setara terhadap layanan dasar, seperti pendidikan dan kesehatan, membantu mengurangi disparitas sosial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

#### 5.2.4. Inovasi Berbasis Kreativitas dan Kolaborasi

Akselerasi solusi sosial, peningkatan sinergi multidisiplin, dan penyebaran pengetahuan yang cepat adalah kunci menghadapi tantangan sosial dan ekonomi. Penyediaan ruang kreativitas mendorong masyarakat menghasilkan solusi inovatif, sementara kolaborasi lintas disiplin menciptakan pendekatan yang lebih komprehensif untuk menyelesaikan masalah lokal maupun global. Teknologi komunikasi yang inovatif mempercepat penyebaran informasi dan pengetahuan, mendukung inovasi, dan memperluas dampak positif dalam masyarakat.

#### 5.2.5. Meningkatkan Aksesibilitas dan Keterbukaan Melalui Globalisasi

Pemanfaatan interkoneksi global, peningkatan kesadaran global, dan globalisasi yang inklusif adalah langkah strategis untuk menciptakan peluang dan mengurangi ketimpangan. Dengan terhubung ke pasar internasional, komunitas lokal dapat meningkatkan daya saing dan membuka peluang ekonomi yang lebih besar. Pendidikan berorientasi global membentuk masyarakat yang sadar akan isu-isu internasional, seperti keberlanjutan lingkungan dan keadilan global,

sehingga dapat berkontribusi dalam menghadapi tantangan global. Selain itu, globalisasi yang inklusif memastikan kelompok terpinggirkan turut merasakan manfaat, mengurangi marginalisasi, dan mendorong kesetaraan.

### 5.3. Rekomendasi

Berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat diajukan:

#### 5.3.1. Mengintegrasikan Teknologi ke Dalam Pendidikan dan Pelatihan

Rekomendasi ini ditujukan kepada pemerintah, lembaga pendidikan, organisasi pelatihan, dan sektor swasta. Pemerintah perlu merancang kebijakan yang mendukung integrasi teknologi ke dalam kurikulum pendidikan, sementara lembaga pendidikan dan organisasi pelatihan diharapkan dapat mengimplementasikan program literasi digital berbasis teknologi. Sektor swasta juga diharapkan terlibat dalam menyediakan infrastruktur teknologi, seperti akses internet murah dan perangkat digital di daerah terpencil, guna mendukung pemerataan kesempatan belajar berbasis teknologi bagi seluruh masyarakat.

#### 5.3.2. Pemberdayaan Sosial dan Ekonomi Masyarakat

Rekomendasi ini ditujukan kepada pemerintah, organisasi masyarakat, lembaga keuangan, dan pelaku usaha lokal. Pemerintah diharapkan memfasilitasi program pemberdayaan sosial, seperti pelatihan kewirausahaan dan literasi keuangan, serta memperluas akses kredit mikro untuk masyarakat marginal. Organisasi masyarakat dapat memainkan peran dalam memperkuat jaringan ekonomi komunitas, sementara lembaga keuangan menyediakan produk keuangan yang mudah diakses. Pelaku usaha lokal juga dapat berkolaborasi untuk menciptakan solusi ekonomi berbasis komunitas yang berkelanjutan.

#### 5.2.3. Penguatan Nilai-Nilai Sosial dan Kultural

Rekomendasi ini ditujukan kepada pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat berbasis budaya. Pemerintah diharapkan mengintegrasikan pendidikan toleransi dan nilai-nilai sosial

ke dalam kebijakan pendidikan dan program pembangunan sosial. Lembaga pendidikan bertugas menerapkan kurikulum berbasis dialog antarbudaya dan perdamaian. Sementara itu, organisasi masyarakat sipil diharapkan memfasilitasi program-program berbasis komunitas yang mendorong kerja sama lintas budaya dan pengurangan ketimpangan sosial melalui akses yang setara terhadap layanan dasar.

#### 5.2.4. Inovasi Berbasis Kreativitas dan Kolaborasi

Rekomendasi ini ditujukan kepada pemerintah, sektor swasta, lembaga penelitian, dan komunitas kreatif. Pemerintah diharapkan menyediakan fasilitas seperti inkubator bisnis dan laboratorium inovasi masyarakat untuk mendukung kreativitas dan kolaborasi. Sektor swasta dapat memberikan dukungan finansial atau teknis dalam mengembangkan ide-ide inovatif, sementara lembaga penelitian mendorong solusi multidimensional terhadap isu-isu sosial. Komunitas kreatif diharapkan memanfaatkan teknologi komunikasi untuk memperkuat kolaborasi dan menyebarkan ide inovatif ke masyarakat luas.

#### 5.2.5. Meningkatkan Aksesibilitas dan Keterbukaan Melalui Globalisasi

Rekomendasi ini ditujukan kepada pemerintah, lembaga pendidikan, organisasi internasional, dan pelaku usaha. Pemerintah diharapkan mempromosikan globalisasi yang inklusif melalui kebijakan yang membuka akses pasar global bagi komunitas lokal. Lembaga pendidikan bertugas menyusun kurikulum yang berorientasi global, menanamkan kesadaran akan isu-isu global, seperti keberlanjutan lingkungan dan tantangan internasional. Organisasi internasional dapat memfasilitasi kolaborasi lintas negara, sementara pelaku usaha memanfaatkan konektivitas global untuk memperluas jangkauan produk lokal ke pasar internasional.

#### 5.2.6. Penelitian selanjutnya melakukan uji coba lapangan,

Desain pembelajaran masyarakat yang dihasil dari penelitian ini merupakan desain hipotetik, dimana penelitian ini belum melakukan uji

coba terhadap desain pembelajaran masyarakat yang diusulkan dalam konteks perubahan sosial yang terjadi. Penelitian selanjutnya dapat melakukan uji coba lapangan untuk memverifikasi efektivitas desain pembelajaran, melibatkan stakeholder terkait, menyesuaikan dengan konteks sosial-budaya, dan menyusun panduan implementasi yang praktis. Selain itu, integrasikan teknologi, evaluasi hasil secara iteratif, dan ukur dampak jangka panjang agar desain dapat diaplikasikan secara nyata dalam menghadapi perubahan sosial.